

# ANALISIS PENGARUH INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG), PENDUDUK MISKIN, ANGGARAN SEKTOR PENDIDIKAN DAN ANGGARAN SEKTOR KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI SUMATERA BARAT

Rani Fadillah<sup>1</sup>, Irwan Muslim<sup>2</sup>

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: [ranifadilahfadilah474@gmail.com](mailto:ranifadilahfadilah474@gmail.com) [irwan.muslim@bunghatta.ac.id](mailto:irwan.muslim@bunghatta.ac.id)

## Abstract

This study aims to prove and analyze the influence of the gender inequality index (GDI), poor population, education sector budget and health sector budget on the human development index. The study was conducted in West Sumatra Province. The data used is secondary data from 2017 to 2023. The data analysis method used is panel data regression and t-statistic testing. In accordance with the results of the hypothesis study, the best model is the Fixed Effect Model (FEM). The results of the study state that the poor population, education sector budget and health sector budget have a significant effect on the human development index, while the gender inequality index does not have a significant effect on the human development index in West Sumatra

**Keywords:** *Human Development Index, gender inequality index, poor population, health sector budget and health sector budget*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan membuktikan dan menganalisis pengaruh indeks ketimpangan gender (IKG), penduduk miskin, anggaran sektor Pendidikan dan anggaran sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia. Penelitian dilakukan di Provinsi Sumatera Barat. Data yang digunakan data sekunder tahun 2017 sampai dengan 2023. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dan pengujian t-statistik. Sesuai dengan hasil pengkajian hipotesis model terbaik adalah *fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menyatakan Bahwa Penduduk Miskin, Anggaran Sektor Pendidikan Dan Anggaran Sektor Kesehatan Berpengaruh Singnifikat Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Sedangkan Indeks Ketimpangan Gender Tidak Berpengaruh Singnifikat Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Sumatera Barat

**Kata kunci:** *Indeks Pembangunan Manusia, Indeks ketimpangan gender, penduduk miskin, anggaran sektor kesehatan dan anggaran sektor kesehatan*

## PENDAHULUAN

Indeks pembangunan manusia merupakan salah satu pendekatan yang

digunakan untuk mengukur tingkat pembangunan manusia Sejak tahun 1990 UNDP mulai melakukan penelitian pada IPM (Indeks Pembangunan Manusia) atau HDI (Human development Index) secara konsisten menerbitkan seri tahunan dalam publikasi yang berjudul Human Development Report, sebagai upaya untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia suatu Negara. Walaupun belum mampu mengukur semua aspek dari pembangunan, namun cukup mampu mengukur aspek pokok dari pembangunan manusia yang dinilai mampu menggambarkan status kemampuan dasar penduduk.

Pembangunan manusia adalah sebuah proses perluasan pilihan bagi manusia, khususnya dalam mengakses hasil pembangunan seperti memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Pembangunan manusia sebagai ukuran kinerja pembangunan secara keseluruhan dibentuk melalui pendekatan tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan penghidupan yang layak. Dimensi umur panjang dan sehat direpresentasikan oleh indikator angka harapan hidup; dimensi pengetahuan direpresentasikan oleh indikator angka harapan lama sekolah, angka harapan lama hidup dan rata-rata lamanya sekolah; sementara dimensi kehidupan yang layak direpresentasikan oleh indikator kemampuan daya beli. Semua indikator yang merepresentasikan ketiga dimensi pembangunan manusia ini terangkum dalam satu nilai tunggal, yaitu angka Indeks Pembangunan

Manusia (IPM). Angka IPM disajikan pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota. Penyajian IPM menurut daerah memungkinkan setiap provinsi dan kabupaten/kota mengetahui peta pembangunan manusia baik pencapaian, posisi, maupun disparitas antardaerah. Dengan mengetahui peta pembangunan manusia di seluruh daerah, maka diharapkan setiap daerah dapat terpacu untuk berupaya meningkatkan kinerja pembangunan melalui peningkatan kapasitas dasar penduduk.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, tahun 2017-2018 data jumlah penduduk miskin, indeks ketimpangan gender, anggaran sector pendidikan dan anggaran sector kesehatan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Pusat (BPS) Dan Direktorat Jendral Pembendaharaan (DJPB) Sumatera Barat. Menggunakan model regresi data panel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penentuan model terbaik antara common effect, fixed effect, dan random effect menggunakan tiga teknik estimasi model. Tiga teknik ini digunakan dalam regresi data panel untuk memperoleh model yang tepat dalam mengestimasi regresi data panel. Tiga uji yang di gunakan, pertama chow test digunakan untuk memilih antara model common effect atau fixed effect. Kedua, Hausman test digunakan untuk memilih antara model fixed atau random effect yang terbaik dalam mengestimasi regresi data panel. Seperti pada tabel 1. di bawah ini

**Tabel 1. Hasil pengujian hipotesis**

Dependent Variable: IPM  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/03/24 Time: 22:31  
 Sample: 2017 2023  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 19  
 Total panel (balanced) observations: 133

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic
C	22.19052	8.603281	2.579309
IKG	1.939820	1.621298	1.196461
JKM	-0.238926	0.093901	-2.544455
LOG(ASP)	0.812127	0.237449	3.420215
LOG(ASK)	1.269452	0.231307	5.488162

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.950691	Mean dependent var
Adjusted R-squared	0.940829	S.D. dependent var
S.E. of regression	1.266918	Akaike info criterion
Sum squared resid	176.5590	Schwarz criterion
Log likelihood	-207.5587	Hannan-Quinn criter.
F-statistic	96.40076	Durbin-Watson stat
Prob(F-statistic)	0.000000	

Nilai konstanta sebesar 22,19052 menunjukkan bahwa apabila jumlah, Indeks ketimpangan gender, jumlah Penduduk Miskin, Anggaran sektor Pendidikan dan Anggaran sektor kesehatan sama dengan 0 maka indeks

pembangunan manusia sebesar 22.19052 poin.

Nilai koefesian indeks ketimpangan gender sebesar 1.939820 memiliki arah hubungan yang positif terhadap indeks pembangunan manusia menunjukkan bahwa apabila indeks ketimpangan gender naik sebesar 1 point maka indeks pembangunan manusia naik sebesar 1.939820 poin. Indeks ketimpangan gender mempunyai hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Hal ini dibuktikan p-value (0.2341) >  $\alpha = 0.05$

Nilai koefesian jumlah kemiskinan sebesar 0,238926 memiliki arah hubungan yang negatif terhadap indeks pembangunan manusia menunjukkan bahwa apabila jumlah kemiskinan turun sebesar 1 orang maka indeks pembangunan manusia turun sebesar 0,238926 poin. Jumlah kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia hal ini dibuktikan p-value (0.0123) <  $\alpha = 0.05$ .

Nilai koefesian Anggaran sektor pendidikan sebesar 0,812127 memiliki arah hubungan yang positif terhadap anggaran sektor pendidikan menunjukkan bahwa apabila anggaran sektor pendidikan naik sebesar 1% maka indeks pembangunan manusia naik sebesar 0,01269452 point atau 0,812127 %. Anggaran sektor pendidikan mempunyai hubungan

positif dan berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Hal ini dibuktikan p-value (0.0009) <  $\alpha=0.05$

Nilai koefesian Anggaran sektor kesehatan sebesar 1,269452 memiliki arah hubungan yang positif terhadap anggaran sektor kesehatan menunjukkan bahwa apabila anggaran sektor kesehatan naik sebesar 1% maka indeks pembangunan manusia naik sebesar 0.00812127 point atau 1,269452%. Anggaran sektor kesehatan mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Hal ini dibuktikan p-value (0.0000) <  $\alpha=0.05$

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Indeks ketimpangan gender mempunyai hubungan yang positif dan tidak mempengaruhi hubungan yang signifikan terhadap indeks pembangunan manusia

Jumlah penduduk miskin mempunyai hubungan yang negatif dan berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

Anggaran sektor pendidikan mempunyai hubungan yang positif dan

berpengaruh hubungan yang signifikan terhadap indeks pembangunan manusia

Anggaran sektor kesehatan mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh hubungan yang signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

## DAFTAR PUTAKA

Albornoz, M. A., Becker, M., Cahyat, A., Cronkleton, P., Jong, W., Evans, K., & Wollenberg, E. (2007). *Menuju Kesejahteraan Dalam Masyarakat Hutan: Buku Panduan Untuk Pemerintah Daerah*. Cifor.

Amrullah, R. (2022). Analisis Pengaruh Pdrb Perkapita, Anggaran Sektor Kesehatan, Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Se-Kabupaten Di Pulau Madura. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(1), 90–98.

Amrullah, Rizal. "Analisis Pengaruh Pdrb Perkapita, Anggaran Sektor Kesehatan, Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Se-Kabupaten Di Pulau Madura." *Jurnal Ilmu Ekonomi* (2022)

Ardiningrum, L. R., Junaidi, J., & Umiyati, E. (2021). Pengaruh Indeks Ketahanan Pangan, Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada 10 Provinsi Di Pulau Sumatera. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 10(2), 59–68.

Astri, M., Nikensari, S. I., & Kuncara,

- H. (2013). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Pada Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*
- Erni Febrina Harahap\*, Helmawati Helmawati, Siti Rahmi, Zaqiah Ramadhani, and Mora Mora, (2022), "Economic Competitiveness and Quality of Human Resources in West Sumatra" in *The Second Economics, law, Education and Humanities International Conference, KnE Social Sciences*, pages 246–253. DOI 10.18502/kss.v7i6.10627
- Husain, M. N., Harahap, E. F., Bachtiar, Y. C., Diawati, P., & Santos, E. R. (2023). *The sustainability development dilemma in green public relations: part of CSR failure?*. *Jurnal Studi Komunikasi*, 7(3), 759 - 778.
- Jember, I. Made. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Belanja Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Kota Provinsi Bali Periode 2005–2013."(2016).